

## **PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PEMASARAN DI PT. MAYORA INDAH**

**(Studi kasus:PT.MAYORA)**

**Agung Wijoyo.<sup>1</sup>Nurul Hesti Komah<sup>2</sup> Fitara Zeansafitri<sup>3</sup> Nirina Raudatul  
Syabannah<sup>4</sup> Gian Ferdiawan<sup>5</sup>Moehammad Naqa Arkana**

**Manajemen Universitas Pamulang**

[<sup>1</sup>dosen01671@unpam.ac.id](mailto:dosen01671@unpam.ac.id) [<sup>2</sup>nrlhestikomah141@gmail.com](mailto:nrlhestikomah141@gmail.com) [<sup>3</sup>nirina195@gamil.com](mailto:nirina195@gamil.com)  
[<sup>4</sup>naqaarkana165@gmail.com](mailto:naqaarkana165@gmail.com) [<sup>5</sup>gianferdiawann@gmail.com](mailto:gianferdiawann@gmail.com) [<sup>6</sup>fittarazaen@gmail.com](mailto:fittarazaen@gmail.com)

Abstrak - Dalam lingkungan bisnis saat ini, teknologi informasi memainkan peran penting dalam mendukung perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis mereka termasuk manajemen pemasaran. Penyediaan data yang akurat secara tepat waktu penting untuk mendukung perencanaan dan pemantauan kinerja pemasaran. Merencanakan rencana pemasaran yang terstruktur dan terintegrasi membutuhkan keterlibatan dari berbagai divisi termasuk Penjualan, Tarif, Layanan, Hukum, Keuangan, Sistem Informasi, Penagihan dan Pemilik Produk. Untuk mengukur kinerja pemasaran setelah dimulainya program, demonstrasi indikator kinerja pemasaran dengan cepat dan akurat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi untuk mendukung proses perencanaan program pemasaran dan menunjukkan indikator kinerja pemasaran secara online. Lingkup sistem informasi yang dikembangkan adalah PT Mayora Indah. Penggunaan sistem informasi adalah divisi atau unit yang terkait dengan manajemen pemasaran.

*Abstrack-In today's business environment, information technology plays an important role in supporting firms to achieve their business objectives including marketing management. The provision of accurate data in a timely manner is important to support planning and monitoring marketing performance. Planning a structured and integrated marketing plan requires involvement from various divisions including Sales, Tariff, Service, Legal, Finance, Information Systems, Billing and Product Owner. In order to measure marketing performance following the commencement of a program, demonstration of marketing performance indicators quickly and accurately is necessary. This study aims to develop an information system to support the marketing program planning process and show marketing performances indicators online. The scope of information systems developed is PT. Mayora Indah . The users of the information systems are divisions or units related to marketing management.*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang semakin pesat saat ini, membuat setiap perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan maupun jasa harus bersaing dengan perusahaan lain agar dapat tetap eksis, berkembang, dan mampu memenangkan daya saing. Informasi merupakan salah satu sumber daya utama yang dapat menunjang keberhasilan suatu perusahaan. Informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap dapat memberikan dukungan dalam pengambilan keputusan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja dan pertumbuhan perusahaan. Sistem informasi manajemen adalah sistem perencanaan yang merupakan bagian dari pengendalian internal sebuah bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, teknologi, dokumen, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk mengatasi masalah bisnis seperti biaya produk, merancang strategi bisnis atau permasalahan layanan organisasi. Informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir di dalam tubuh manusia, seperti halnya informasi di dalam sebuah perusahaan yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangannya, sehingga terdapat alasan bahwa informasi sangat dibutuhkan bagi sebuah perusahaan. Akibat bila kurang mendapatkan

informasi, dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil keputusan-keputusan strategis sangat terganggu, yang pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya. Disamping itu, sistem informasi yang dimiliki seringkali tidak dapat bekerja dengan baik. Masalah utamanya adalah bahwa sistem informasi tersebut terlalu banyak informasi yang tidak bermanfaat atau berarti (sistem terlalu banyak data). Memahami konsep dasar informasi adalah sangat penting (vital) dalam mendesain sebuah sistem informasi yang efektif (effective business system). Menyiapkan langkah atau metode dalam menyediakan informasi yang berkualitas adalah tujuan dalam mendesain sistem baru.

Sebuah perusahaan mengadakan transaksi-transaksi yang harus diolah agar bisa menjalankan kegiatannya sehari-hari. Daftar gaji harus disiapkan, penjualan dan pembayaran atas perkiraan harus dibutuhkan: semua ini dan hal-hal lainnya adalah kegiatan pengolahan data dan harus dianggap bersifat pekerjaan juru tulis yang mengikuti suatu prosedur standar tertentu. Komputer bermanfaat untuk tugas-tugas pengolahan data semacam ini, tetapi sebuah sistem informasi manajemen melaksanakan pula tugas-tugas lain dan lebih dari sekedar sistem pengolahan data. Adalah sistem pengolahan informasi yang menerapkan kemampuan komputer untuk menyajikan informasi bagi manajemen dan bagi pengambilan keputusan.

## METODE

Untuk memastikan bahwa proses informasi berjalan optimal, manajemen perusahaan dapat menerapkan beberapa metode berikut:

1. Mengembangkan strategi sistem informasi yang jelas: Manajemen perusahaan harus mengembangkan strategi sistem informasi yang jelas dan terukur untuk memastikan bahwa aplikasi sistem informasi dapat berjalan dengan baik.
2. Mengintegrasikan sistem informasi: Manajemen perusahaan harus memastikan bahwa aplikasi sistem informasi yang digunakan di seluruh perusahaan terintegrasi dengan baik. Hal ini akan memastikan bahwa data dan informasi dapat diakses dengan mudah dan efisien.
3. Mengoptimalkan infrastruktur teknologi: Manajemen perusahaan harus memastikan bahwa infrastruktur teknologi yang digunakan untuk mendukung aplikasi sistem informasi dapat berjalan dengan baik. Hal ini akan memastikan bahwa aplikasi sistem informasi dapat diakses dengan cepat dan efisien.
4. Melakukan pelatihan karyawan: Manajemen perusahaan harus memastikan bahwa karyawan yang menggunakan aplikasi sistem informasi telah dilatih dengan baik. Hal ini akan memastikan bahwa karyawan dapat menggunakan aplikasi sistem informasi dengan efektif dan efisien.
5. Mengembangkan kebijakan keamanan informasi: Manajemen perusahaan harus mengembangkan kebijakan keamanan informasi yang jelas dan terukur untuk memastikan bahwa data dan informasi perusahaan aman dari ancaman keamanan.

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan

dalam perencanaan sebuah sistem:

➤ Faktor-faktor kelayakan yang

berkaitan dengan kemungkinan berhasilnya sistem informasi yang dikembangkan dan digunakan, yaitu kelayakan teknis, ekonomis, legal, dan operasional.

➤ Faktor-faktor strategis yang berkaitan dengan pendukung sistem informasi dari sasaran bisnis dipertimbangkan untuk setiap proyek yang diusulkan. Nilai-nilai yang dihasilkan dievaluasi untuk menentukan proyek sistem mana yang akan menerima prioritas yang tertinggi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Sebuah Perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah organisasi . sistem informasi memiliki peran dalam menunjang kegiatan bisnis operasional,menunjang manajemen dalam pengambilan keputusan, dan menunjang keunggulan strategi kompetitif organisasi.

Peran sistem informasi manajemen untuk mencapai keunggulan strategis dapat dicontohkan pada suatu perusahaan yang memutuskan untuk mengubah seluruh datanya menjadi basis data dengan alat penghubung standar (seperti alat penghubung browser web) sehingga memungkinkan berbagi informasi dengan para sekutu-sekutu bisnis dan pelanggannya. Basis data yang terstandarisasi dan dapat diakses melalui browser web mencerminkan pergeseran posisi perusahaan secara strategis.

**PT Mayora Indah Tbk** adalah sebuah produsen makanan dan minuman yang berkantor pusat di Jakarta. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2022, perusahaan ini memiliki 12 unit pabrik yang terletak di 6 daerah di Indonesia dan Filipina.

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertamanya berlokasi di Tangerang. Pada tahun 1990, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Pada tahun 2017, permen Kopiko buatan perusahaan ini dibawa oleh awak stasiun luar angkasa internasional

Produk yang saat ini diproduksi:

- Biskuit: Better, Danisa (Dengan Peralatan dari Kelsen Denmark), Roma Biskuit Kelapa, Roma Marie Gold, Roma Malkist Sweet Crackers, Roma Malkist Abon, Roma Malkist Cokelat, Roma Malkist Keju Manis, Roma Malkist Keju Tabur, Roma Malkist Cokelat Kelapa, Roma Malkist Tiramisu, Roma Sandwichi, Slai O'Lai, Roma Sari Gandum, Roma Arden
- Permen: Kopiko, Kis, Tamarin, Fres (Filipina)
- Wafer: Astor, Beng-Beng, Kalpa, Superstar, Wafello, Zuperrr Keju
- Cokelat: Choki-Choki
- Sereal: Energen
- Kopi: Kopi Ayam Merak, Kopiko, Torabika
- Bubur: Super Bubur
- Susu: Tujuh Kurma
- Deterjen: Gentle Gen
- Sabun Cuci Piring : Bio Plus
- Mi instan: Bakmi Mewah, Migelas, Mie Oven
- Minuman: Energen Champion, Kopiko 78°C, Kopiko Lucky Day (kerjasama antara Indonesia dan Thailand), Le Minerale, Teh Pucuk Harum, Q Guava, BONTEH
- Pasta: Mie Oven

Hasil manajemen kualitas yang sedang berjalan akan digantikan fungsi dengan sistem manajemen kualitas yang baru. Sistem kualitas manajemen kualitas usulan akan memanfaatkan teknologi informasi dalam implementasinya. Sistem usulan akan mempunyai dua aplikasi utama yaitu:

1. Aplikasi QMS (Quality Management System) dan
2. Aplikasi QMS Connector ( Quality Management System Connector)

Aplikasi QMS akan dijalankan pada Mobile Device yang memiliki sistem operasi android.

Untuk mengembangkan produk PT. Mayora terus mengembangkan produk produk baru yang berkualitas demi memenuhi kebutuhan pasar. Untuk memperluas pasar PT. Mayora mengenalkan produknya melalui beberapa media seperti berita, acara, video, foto, dll. Mayora terus melakukan perbaikan agar dapat bersaing di pasar domestik dan internasional. Dari segi perusahaan bergantung pada pemasok dan distribusi.

### **KESIMPULAN**

Penerapan Sistem informasi Pada PT Mayora Indah, Tbk bisa dikatakan cukup baik karena beberapa sistem yang mereka terapkan berjalan secara aktif dan teknologi informasi yang telah diterapkan dalam seluruh aktifitas Perseroan, maka pengelolaan risiko yang mungkin terjadi dapat dioptimalkan, dengan demikian risiko-risiko yang mungkin terjadi tersebut dapat diidentifikasi dengan benar. Dengan adanya sistem teknologi informasi yang dirancang untuk menjalankan sekaligus mendeteksi dan mencegah risiko yang mungkin muncul, maka kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh Perseroan telah berjalan dengan sangat baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Damayanti, K., Fardinal., (2019). The Effect of Information Technology Utilization, Management Support, Internal Control, and User Competence on Accounting Information System Quality. *Schollars Bulletin*, 5(12), 751-758.
- Hanifah, S., Sarpingah, S., & Putra, Y. M., (2020). The Effect of Level of Education, Accounting Knowledge, and Utilization Of Information Technology Toward Quality The Quality of MSME 's Financial Reports. *The 1st Annual Conference Economics, Business, and Social Sciences (ACEBISS) 2019*, 1(3). <https://doi.org/10.4108/eai.3-2-2020.163573>